

SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN ANGGOTA TERHADAP KINERJA GAPOKTAN SEPAKAT DALAM MEMASARKAN BOKAR DI DESA BANJAR BENAI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**Disusun Oleh :
NALA ALFIZAH ETRA
NPM : 210113005**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2025**

SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN ANGGOTA TERHADAP KINERJA GAPOKTAN SEPAKAT DALAM MEMASARKAN BOKAR DI DESA BANJAR BENAI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Disusun Oleh :
NALA ALFIZAH ETRA
NPM : 210113005

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana*

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2025

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN**

Kami dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini ditulis oleh :

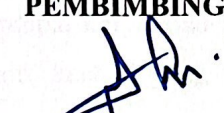
NALA ALFIZAH ETRA

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN ANGGOTA TERHADAP
KINERJA GAPOKTAN SEPAKAT DALAM MEMASARKAN
BOKAR DI DESA BANJAR BENAI KECAMATAN BENAI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

MENYETUJUI :

PEMBIMBING I


(MELI SASMI, SP., M.Si)
NIDN. 1005057406

PEMBIMBING II


(HARIS SUSANTO, SP., M.MA)
NIDN. 1027027601

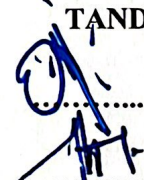
TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

Ketua
Sekretaris
Anggota

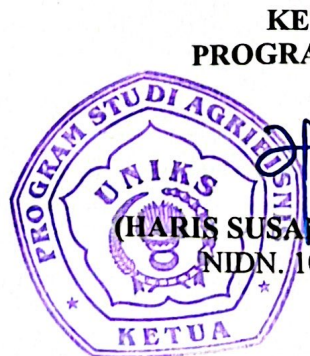
Seprido, S.Si., M.Si
Ir. Nariman Hadi, MM
H. Mashadi, SP., M.Si





MENGETAHUI :


**DEKAN
FAKULTAS PERTANIAN**
(SEPRIDO, S.Si., M.Si)
NIDN. 1025098802


**KETUA
PROGRAM STUDI**
(HARIS SUSANTO, SP., M.MA)
NIDN. 1027027601

Tanggal Lulus : 09 Juli 2025

PERNYATAAN KEASLIAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Nala Alfizah Etra
NPM : 210113005
Program Studi : Agribisnis
Judul : Analisis Tingkat Kepuasan Anggota terhadap Kinerja Gapokta Sepakat dalam Memasarkan Bokar di Desa Banjar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademis disuatu perguruan tinggi serta juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Teluk Kuantan, Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Nala Alfizah Etra

NPM. 210113005

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah Does not burden a soul beyond that it can bear”
(QS : Al- Baqarah : 286)*

“Jika kamu tidak tau apa yang harus dikejar saat ini, kejarlah dirimu sendiri. Berusahalah menjadi bagian dirimu yang paling sehat, paling bahagia, paling hadir, dan paling percaya diri”

*“And if you don't recognize yourself, That means you did it right”
Dear Reader; Taylor Swift*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan Puji Syukur saya penatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Tingkat Kepuasan Anggota terhadap Kinerja Gapoktan Sepakat dalam Memasarkan Bokar”**. Penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana pertanian dari Program Studi Agribisnis, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan dari segala pihak penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Seprido, S.Si., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Haris Susanto, S.P., M.MA selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Meli Sasmi, S.P., M.Si selaku dosen Pembimbing I (satu) penulis, yang selalu membimbing dengan baik, memberikan masukan, saran dan pemecahan masalah yang tepat, serta memberikan kesabaran yang luar biasa dengan membimbing sepenuh hati sampai skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
5. Bapak Haris Susanto, S.P., M.MA selaku dosen Pembimbing II (dua) penulis, yang selalu memberikan semangat dan motivasi, mengingatkan penulis untuk selalu teliti dan tepat waktu serta memberikan arahan yang baik agar

penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.

6. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi terutama Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan, serta mendidik penulis selama masa perkuliahan.
7. Teristimewa teruntuk kedua orang tua saya yang tercinta, Papa Yozi Etra dan Mama Dian Puspasari, terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan atas segala cinta dan kasih, nasehat, dukungan dan apapun yang telah diberikan. Mama dan Papa Tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga penulis persembahkan karya kecil ini kepada Mama dan Papa yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat dibalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mama dan Papa bahagia karna penulis sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Mama dan Papa yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasih Mama, Terima kasih Papa atas semua yang telah kalian berikan semoga diberi kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah kecilku bersama adik-adikku tercinta menuju kesuksesan.
8. Tak lupa, terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kedua adikku Naifa Adila Etra dan Nasya Aliyah Etra, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, hanya karya kecil ini yang dapat dipersembahkan. Tuntutlah ilmu setinggi mungkin, dan harumkan nama baik

keluarga, maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi penulis akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian berdua.

9. Kepada Yoga Kurniawan Tanda cinta kasihku, kekasih yang penulis sayangi sepenuh hati, terima kasih atas dukungan selama masa perkuliahan dan selama menjalani hubungan ini telah sangat sabar menghadapi semua tingkah laku dan ucapan penulis, dan terima kasih karena telah banyak membantu dalam proses pembuatan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya tepat waktu.
10. Terimakasih untuk teman-teman saya sejawat seperjuangan agribisnis angkatan 2021 tiada kata nanti, tunggu dan lelah untuk bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini, dan selalu memberikan semangat dukungan untuk sama-sama dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah memberikan atri persahabatan yang sebenarnya dan makna kehidupan dalam memperjuangkan cita-cita kita.
11. Terakhir kepada diri saya sendiri Nala Alfizah Etra, Seringkali merasa terpuruk dan kehilangan arah dalam hidup, tapi jangan lupa bahwa semua selalu memiliki kekuatan dan tekad untuk bangkit kembali. Terima kasih untuk diriku sendiri, yang selalu memiliki keyakinan dan semangat dalam menghadapi lelah dan tantangan hidup. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Akhir kata, penulis dapat menyadari tanpa Ridho dan pertolongan dari Allah SWT, serta bantuan, dukungan, motivasi dari segala pihak skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini, penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT membalas segera kebaikan kalian. Aamiin Yarabbal 'alamin.

Teluk Kuantan, 18 Juli 2025

NALA ALFIZAH ETRA

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN ANGGOTA TERHADAP KINERJA
GAPOKTAN SEPAKAT DALAM MEMASARKAN BOKAR
DI DESA BANJAR BENAI KECAMATAN BENAI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Nala Alfizah Etra

Dibawah bimbingan Meli Sasmi dan Haris Susanto
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kepentingan dan kinerja Gapoktan Sepakat serta, tingkat kepuasan anggota terhadap kinerja Gapoktan Sepakat dalam memasarkan bokar. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kualitatif untuk menjelaskan bagaimana kinerja Gapoktan Sepakat, *Importance Performance Analzye (IPA)* untuk mengukur tingkat kepentingan kinerja dan *Customer Satisfaction Index (CSI)* untuk mengukur tingkat kepuasan anggota, yang dimana penelitian ini dilakukan selama 6 bulan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari analisis tingkat kepentingan kinerja gapoktan yang terdapat pada diagram kartesius mendapatkan hasil yaitu, 1 atribut pada kuadran I, 9 atribut pada kuadran II, 5 atribut pada kuadran III, dan 0 atribut pada kuadran IV. Sedangkan dari hasil analisis tingkat kepuasan anggota terhadap kinerja gapoktan memperoleh hasil sebesar 63,74% yang termasuk kedalam kategori **“Puas”**, untuk variabel Kelas Belajar memperoleh nilai sebesar 72,18% yang termasuk kedalam kategori **“Puas”**, 55,82% % pada variabel Wahana Kerja Sama yang termasuk kedalam kategori **“Kurang Puas”**, dan 62,16% pada variabel Unit Produksi yang termasuk kedalam kategori **“Puas”**.

Kata Kunci : Gapoktan, Kinerja, Kepuasan

**ANALYSIS OF MEMBER SATISFACTION LEVEL TOWARDS THE
PERFORMANCE OF GAPOKTAN SEPAKAT IN MARKETING BOKAR
IN BANJAR BENAI VILLAGE BENAI DISTRICT
KUANTAN SINGINGI REGENCY**

Nala Alfizah Etra

Under the guidance of Meli Sasmi and Haris Susanto
Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture
Kuantan Singingi Islamic University, Teluk Kuantan 2025

ABSTRACT

This study aims to determine the importance and performance of Gapoktan Sepakat, as well as the level of member satisfaction with Gapoktan Sepakat's performance in marketing bokar. The analysis used in this study is Qualitative Descriptive Analysis to explain Gapoktan Sepakat's performance, Importance Performance Analysis (IPA) to measure the level of performance importance, and Customer Satisfaction Index (CSI) to measure member satisfaction. This study was conducted over a six-month period. Based on the results of this study, it shows that the results of the analysis of the level of importance of the performance of the farmer's group (gapoktan) contained in the Cartesian diagram obtained the following results: 1 attribute in quadrant I, 9 attributes in quadrant II, 5 attributes in quadrant III, and 0 attributes in quadrant IV. Meanwhile, the results of the analysis of the level of member satisfaction with the performance of the farmer's group obtained a result of 63.74% which is included in the "**Satisfied**" category, for the Learning Class variable obtained a value of 72.18% which is included in the "**Satisfied**" category, 55.82% for the Cooperation Vehicle variable which is included in the "**Unsatisfied**" category, and 62.16% for the Production Unit variable which is included in the "**Satisfied**" category.

Keywords: Gapoktan, Performance, Satisfaction

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Tingkat Kepuasan Anggota terhadap Kinerja Gapoktan Sepakat dalam Memasarkan Bokar Di Desa Banjar Benai Kecamatan Benai”.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ibu Meli Sasmi, SP., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Haris Susanto, SP., M.MA selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pemikiran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Dekan Fakultas Pertanian, Dosen, dan para staf Tata Usaha yang membantu proses kegiatan dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis.

Teluk kuantan, Juli 2025

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRCT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Karet	7
2.2 Bokar	8
2.3 Kelembagaan	9
2.4 Kelompok Tani.....	11
2.4.1 Pengertian Kelompok Tani	11
2.4.2 Tujuan Terbentuknya Kelompok Tani.....	12
2.4.3 Peranan Kelompok Tani	13
2.5 Gabungan Kelompok Tani	14
2.6 Kinerja Kelompok Tani.....	15
2.7 Pemasaran.....	16
2.8 Penelitian Terdahulu	17
2.9 Kerangka Berpikir	22
III. METODE PENELITIAN	24
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	24
3.2 Metode dan Pendekatan	24
3.3 Jenis dan Sumber Data	25
3.4 Teknik Penentuan Informan dan Responden	25
3.5 Metode Pengumpulan Data	26
3.6 Uji Kualitas Data	27
3.6.1 Uji Validitas	27
3.6.2 Uji Reliabilitas	30
3.7 Metode Analisis Data	33
3.7.1 Analisis Deskriptif Kualitatif	33
3.7.2 Importance Performance Analyze (IPA).....	34
3.7.3 Customer Satisfaction Index (CSI)	37
3.8 Variabel dan Atribut Penelitian	40
3.9 Konsep Operasional	41

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	43
4.1.1 Keadaan Penduduk.....	43
4.1.2 Mata Pencarian Penduduk.....	45
4.2 Sejarah Berdirinya Gapoktan Sepakat.....	46
4.2.1 Visi dan Misi Gapoktan Sepakat.....	48
4.2.2 Struktur Organisasi Gapoktan Sepakat	48
4.3 Karakteristik Responden	49
4.3.1 Umur Responden.....	49
4.3.2 Jenis Kelamin Responden	51
4.3.3 Mata Pencarian Responden	52
4.4 Kinerja Gapoktan Sepakat.....	53
4.4.1 Kinerja Gapoktan Sepakat dalam Meningkatkan Kelas bagi Anggota	53
4.4.2 Kinerja Gapoktan Sepakat dalam Meningkatkan Wahana Kerja Sama bagi Anggota.....	63
4.4.3 Kinerja Gapoktan Sepakat dalam Meningkatkan Unit Produksi bagi Anggota.....	72
4.4.4 Tingkat Kepentingan Kinerja Gapoktan Sepakat dalam Memasarkan Bokar	81
4.5 Tingkat Kepuasan Anggota terhadap Kinerja Gapoktan Sepakat dalam Memasarkan Bokar.....	98
V. KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Luasan Lahan Karet Provinsi Riau	3
2.1 Penelitian Terdahulu	18
3.1 Nama Poktan, dan Jumlah Responden	26
3.2 Uji Validitas Kepentingan Kinerja.....	28
3.3 Uji Validitas Kepuasan Kinerja	29
3.4 Kriteria Penilaian terhadap Koefisien α cronbach	30
3.5 Nilai Cronbach's Alpha.....	31
3.6 Output Case Prossesing Summary	31
3.7 Nilai Cronbach's Alpha.....	32
3.8 Output Case Prossesing Summary	32
3.9 Nilai Bobot Tingkat Kepentingan (X)	34
3.10Nilai Bobot Tingkat Kepentingan (X)	35
3.11Nilai dan Keterangan CSI	39
3.12Dimensi, Variabel, Label, dan Atribut Kinerja Gapoktan Sepakat.....	40
4.1 Klasifikasi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Banjar Benai Kecamatan Benai Tahun 2024	44
4.2 Klasifikasi Mata Pencaharian Penduduk di Desa Banjar Kecamatan Benai Tahun 2024	45
4.3 Nama Gapoktan, Nama Poktan, dan Jumlah Anggota di Gapoktan Sepakat Desa Banjar Benai Kecamatan Benai	47
4.4 Umur Responden.....	50
4.5 Klasifikasi Mata Pencaharian Anggota Gapoktan Sepakat.....	52
4.6 Jumlah Berat Bersih Bokar di Gapoktan Sepakat	54
4.7 Volume Penjualan Bokar di gapoktan Sepakat	74

Tabel	Halaman
4.8 Nilai CSI pada Kinerja Gapoktan Sepakat dalam Memasarkan Bokar.....	99
4.9 Nilai CSI pada Variabel Kelas Belajar Gapoktan Sepakat	100
4.10Nilai CSI pada Variabel Wahana Kerja Sama Gapoktan Sepakat	101
4.11Nilai CSI pada Variabel Unit Produksi Gapoktan Sepakat.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Grafik Produksi dan Ekspor Karet Indonesia Tahun 2020-2023	2
2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	23
3.1 Alur <i>concuren mixed method</i>	25
3.2 Skema Tahapan Analisis Data	33
3.3 Diagram Kartesius.....	36
4.1 Struktur Organisasi Gapoktan Sepakat	49
4.2 Grafik Rata-Rata Harga Jual Bokar di Gapoktan Sepakat	62
4.3 Diagram Kartesius IPA Kinerja Gapoktan Sepakat	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Luasan Lahan dan Produksi Tanaman Karet Kabupaten Kuantan Singingi ..	111
2. Data Kuisioner dan Rata-rata Tingkat Kepentingan Kinerja Gapoktan Sepakat di Desa Banjar Benai Kecamatan Benai	112
3. Data Kuisioner dan Rata-rata Tingkat Kepuasan Anggota terhadap Kinerja Gapoktan Sepakat di Desa Banjar Benai Kecamatan Benai	113
4. Uji Validitas Kinerja Gapoktan Sepakat di Desa Banjar Benai Kecamatan Benai.....	114
5. Uji Validitas Tingkat Kepuasan Anggota terhadap Kinerja Gapoktan Sepakat di Desa Banjar Benai Kecamatan Benai	117
6. Uji Reliabilitas Kinerja Gapoktan Sepakat di Desa Banjar Benai Kecamatan Benai.....	120
7. Uji Reliabilitas Tingkat Kepuasan Anggota terhadap Kinerja Gapoktan Sepakat di Desa Banjar Benai Kecamatan Benai	121
8. Data <i>Importance Performance Analyze</i> (IPA)	122
9. Diagram Kartesius <i>Importance Performance Analyze</i> (IPA).....	123
10. Hasil Analisis <i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI) terhadap Kinerja Gapoktan Sepakat.....	124
11. Hasil Analisis <i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI) terhadap Kinerja Gapoktan Sepakat dalam Variabel Kelas Belajar.....	125
12. Hasil Analisis <i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI) terhadap Kinerja Gapoktan Sepakat dalam Variabel Wahana Kerja Sama	126
13. Hasil Analisis <i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI) terhadap Kinerja Gapoktan Sepakat dalam Variabel Unit Produksi	127
14. Dokumentasi.....	128

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

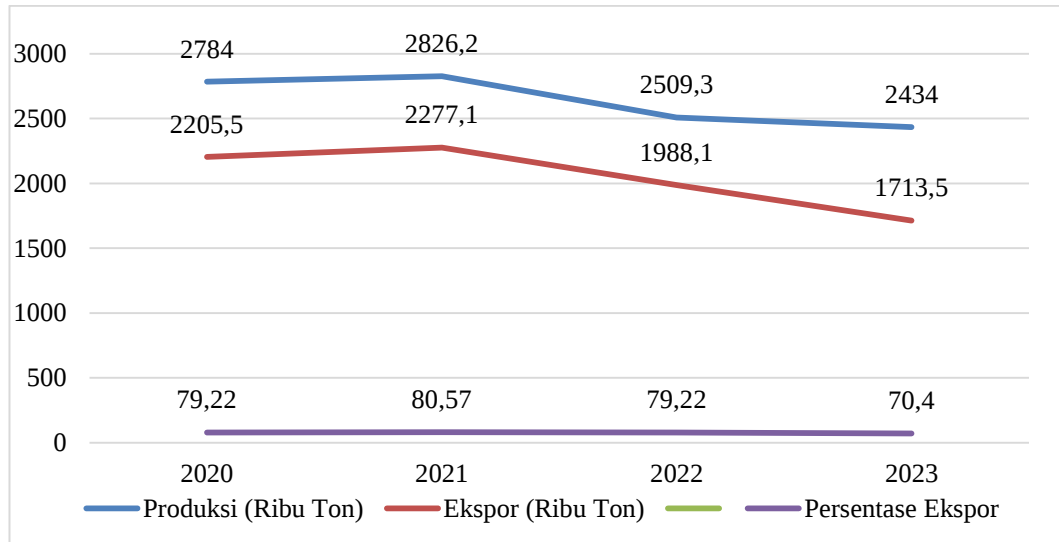
Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang tangguh dalam perekonomian dan memiliki peran sebagai penyangga pembangunan nasional. Indonesia adalah sebuah negara yang sedang berkembang, dengan memiliki berbagai sektor dalam menunjang perekonomian. Salah satu sektor yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian baik regional maupun nasional adalah sektor pertanian.

Sektor pertanian merupakan sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduk di Indonesia, sehingga perlu program dalam pembangunan pertanian yang mengarah untuk dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, seperti memperluas lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pasar bagi berbagai produk yang dihasilkan (J. Ali et al., 2015).

Sektor pertanian pada sub sektor perkebunan, komoditi karet (*Hevea Brasiliensis*) merupakan salah komoditi industri yang dibutuhkan oleh industri-industri otomotif dan sebagian besar bahan baku dari karet tersebut lebih banyak di ekspor dan menghasilkan devisa bagi negara. Adapun data produksi dan jumlah ekspor karet menurut BPS, (2024) seperti pada Gambar 1.1

Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat produksi dan jumlah ekspor karet terjadi penurunan dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Penurunan produksi disebabkan oleh menurunnya luasan lahan karet di Indonesia, dari produksi yang dihasilkan sebesar 70% hingga 80,57% hasil karet di ekspor keluar negeri hanya sekitar 20% hingga 70% dikonsumsi atau diolah oleh industri dalam negeri. Berdasarkan

luasan karet secara nasional Provinsi Riau merupakan penghasil karet terbesar urutan ke 4 setelah propinsi Sumatera Utara (BPS, 2024)



Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) 2024

Gambar 1.1: Grafik Produksi dan Ekspor Karet Indonesia Tahun 2020-2023

Adapun luasan lahan karet di Provinsi Riau seluas 421.457 Ha, dan Kabupaten Kuantan Singingi merupakan lahan terluas di Provinsi Riau, dari luasan lahan di Provinsi Riau tersebut sebesar 26,77% merupakan luasan karet Kabupaten Kuantan Singingi, Riau dalam Angka, (2024). Adapun Luas lahan karet di Provinsi Riau dijelaskan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Luasan Lahan Karet Provinsi Riau.

No	Kab/Kota	Luas Lahan Perkebunan Karet (Ha)
		2023
1	Kuantan Singingi	112.847
2	Indragiri Hulu	94.550
3	Indragiri Hilir	5.256
4	Pelalawan	35.771
5	Siak	9.250
6	Kampar	52.329
7	Rokan Hulu	33.081
8	Bengkalis	32.075
9	Rokan Hilir	22.698
10	Kepulauan Meranti	20.9
11	Pekanbaru	3.081
12	Dumai	2.448
Riau		421.457

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Riau 2024

Keberadaan kebun karet yang terluas tersebut komoditi karet berkontribusi penting dalam penyedia tenaga kerja, mata pencaharian secara turun temurun. Namun pada saat ini karet banyak dikonversi oleh petani kepada kelapa sawit. Berbagai masalah yang dihadapi petani karet adalah produksinya dipengaruhi oleh faktor iklim, karet tidak bias disadap jika hujan, selain itu faktor harga yang cenderung rendah, keberadaan kelembagaan yang belum mampu memperjuangkan petani karet dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan petani. Sejalan menurut Dahtiar & Abimanyu (2023), bahwa implementasi dari kinerja kelompok tani belum sepenuhnya menjamin kepuasan anggota dan memenuhi harapan petani, dimana dalam pelaksanaan kinerja kelompok tani ini belum sepenuhnya menjamin kebutuhan petani dan belum berperan sebagaimana mestinya. Berbagai peneliti terdahulu sudah melakukan penelitian terkait dengan penelitian ini antara lain oleh Firdaus dan Suharyon (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa

kelompok tani mempunyai kinerja yang baik dalam pengembangan usahatani, namun 40% kelompok tani masih berada pada tingkatan pemula. Faktor yang mempengaruhi kinerja kelompok di antaranya adalah jumlah anggota, struktur dan aset kelompok, status anggota kelompok dalam pemilikan lahan, kredibilitas pengurus, dan kelembagaan penunjang. Sedangkan oleh Halim Hidayat dan Abdurrahmandan Masyhudah Rosni, (2021) hasil penelitiannya menunjukkan kinerja kelompok tani berada pada kategori tinggi dengan persentase 86%. Artinya kinerja kelompok tani sudah menjalankan perannya sebagai wadah kelas dalam pengembangan pertanian di lahan gambut, melaksanakan fungsi kelompok secara optimal dan anggota kelompok menyadari pentingnya fungsi kelompok tani, berbeda dengan Muhammad Mardam Ali, Nurliani, Ida Rosada., (2023) Hasil penelitian menunjukkan respon pengurus kelompok tani terhadap kinerja kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi memperoleh rata-rata nilai skor adalah 82,13%, nilai tersebut termasuk kategori sangat berperan.

Di Kecamatan Benai terdapat Gapoktan Sepakat yang merupakan kelembagaan petani yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan petani terutama permasalahan harga. Namun keberadaan Gapoktan tersebut belum semua petani tertarik untuk bergabung. Menurut Faisal (2020), petani tidak mau bergabung pada kelembagaan disebabkan keengganan dari masyarakat dalam keikutsertaan nya dalam wadah kelompok tani, karena mereka merasa dalam berkegiatan hanya membuang-buang waktu saja. Menurut Hartog et. al, (1967), minat petani untuk bergabung pada sebuah kelembagaan masih sangat sedikit, salah satu penyebabnya yaitu keterikatan secara sosial dan finansial

terhadap pedagang pengumpul desa karena kemudahan dalam memperoleh pinjaman. Hal tersebut merupakan faktor yang paling banyak ditemui dikalangan petani di daerah Kuantan Singingi, sehingga para petani tersebut enggan untuk bergabung atau membentuk kelembagaan seperti kelompok tani.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini meneliti lebih luas terhadap tingkat kepentingan dan kinerja serta kepuasan anggota terhadap kinerja Gapoktan Sepakat dalam memasarkan bokar. Novelty dari penelitian ini meneliti lebih luas dari tiga aspek yaitu tingkat kepentingan, kinerja, dan tingkat kepuasan anggota terhadap kinerja Gapoktan Sepakat dalam memasarkan bokar. Penelitian ini menjadi penting untuk diteliti untuk dapat meningkatkan mengetahui anggota gapoktan maupun masyarakat dan dapat menjadi role model dalam pembangunan pertanian secara umum dan pemasaran karet secara khusus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dijelaskan, maka masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepentingan dan kinerja Gapoktan Sepakat dalam memasarkan Bokar di Desa Banjar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Bagaimana tingkat kepuasan anggota terhadap kinerja Gapoktan Sepakat dalam memasarkan Bokar di Desa Banjar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kepentingan dan kinerja Gapoktan Sepakat dalam memasarkan bokar di Desa Banjar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan anggota terhadap kinerja Gapoktan Sepakat di Desa Banjar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terkait dengan tingkat kepentingan dan kinerja serta kepuasan anggota terhadap kinerja Gapoktan Sepakat dalam memasarkan bokar. Data yang akan dianalisis hanya terkait dengan variabel kelas Belajar, wahana kerja sama, dan unit produksi yang berkaitan dengan pemasaran bokar.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu, memberikan informasi kepada para anggota bagaimana tingkat kepentingan dan kinerja gapoktan dalam memasarkan bokar, serta memberi informasi kepada gapoktan tentang kepuasan anggota terhadap kinerja yang telah dilaksanakan dalam kelas belajar, wahana kerja sama, dan unit produksi dalam memasarkan bokar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Karet

Tanaman karet (*Hevea Brasiliensis Mull.Arg*) berasal dari negara Brazil. Tanaman ini merupakan sumber utama karet alam dunia. Jauh sebelum tanaman karet ini dibudidayakan, penduduk asli di berbagai tempat seperti ; Amerika Serikat, Asia dan Afrika Selatan menggunakan pohon lain yang juga menghasilkan getah. Getah yang mirip lateks juga dapat diperoleh dari tanaman guayale yang memiliki nama latin *Parthenium Argentatum* (Family Copositae). Sekarang tanaman tersebut kurang dimanfaatkan lagi getahnya karena tanaman karet telah dikenal secara luas dan banyak dibudidayakan, terutama di negara Indonesia karet ini menjadi komoditi unggulan karena tidak hanya dibudidayakan tetapi juga menjadi mata pencarian bagi penduduk Indonesia (Wahyuda, 2019).

Tanaman karet adalah tanaman daerah tropis, daerah yang cocok untuk tanaman karet adalah pada zona antara 15° LS dan 15° LS. Bila di tanam di luar zone tersebut, sehingga memulai pertumbuhannya pun lebih lambat, untuk memulai produksinya pun lebih lambat. Tanaman karet merupakan pohon yang tumbuh tinggi dan berbatang cukup besar. Tinggi pohon dewasa mencapai 15–25 m. Batang tanaman biasanya tumbuh lurus dan memiliki percabangan yang tinggi di atas. Di beberapa kebun karet ada kecondongan arah tumbuh tanamannya agak miring ke arah utara. Batang tanaman ini mengandung getah yang dikenal lateks. Memang, tanaman karet tergolong mudah diusahakan. Apalagi kondisi Negara Indonesia yang beriklim tropis, sangat cocok untuk tanaman yang berasal dari Daratan Amerika Tropis, sekitar Brazil.

Hampir di semua daerah di Indonesia, termasuk daerah yang tergolong kurang subur, karet dapat tumbuh baik dan menghasilkan lateks. Karena itu, banyak rakyat yang berlomba-lomba membuka tanahnya untuk dijadikan perkebunan karet. Luas lahan karet yang dimiliki Indonesia mencapai 2,7-3 juta hektar. Ini merupakan lahan karet yang terluas di dunia. Perkebunan karet yang besar banyak diusahakan oleh pemerintah serta swasta.

Karet merupakan komoditi ekspor yang sangat penting, Indonesia pada umumnya dikirim ke negara-negara industri karet sebagai bahan bakunya. Karet dapat digunakan sebagai bahan baku manufaktur ban, sarung tangan, alas kaki, dan produk-produk lainnya Hidayah et al., (2018). Besarnya Ekspor karet di Indonesia, Maka perlu peningkatan produksi karet, berdasarkan hasil penelitian Claudia et al., (2016) alam domestik berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor karet alam Indonesia.

Perkembangan volume dan nilai ekspor karet Indonesia selama tahun 2005.1-2010.4 menunjukkan perkembangan yang fluktuatif, dimana peningkatan terjadi pada tahun 2005-2007. Sedangkan memasuki tahun 2008-2009 pertumbuhannya mengalami krisis di Negara Amerika Serikat, dimana negara tersebut merupakan salah satu negara pengimpor karet terbesar dari Indonesia (Alinda, 2013).

2.2 Bokar

Menurut Badan Standarisasi Nasional, Bahan Olah Karet (BOKAR) adalah lateks kebun serta koagulum yang diperoleh dari pohon karet (*Hevea Brasiliensis*). Bokar yang dihasilkan dari petani kemudian diolah lebih lanjut secara sederhana sampai menjadi bentuk lain yang bersifat lebih tahan untuk disimpan serta tidak tercampur dengan kontaminan.

Menurut cara pengolahannya, bahan olah karet (BOKAR) dibedakan atas 4 (empat) jenis yaitu : Lateks kebun, Sit, Slab dan Lump.

- 1) Lateks kebun adalah getah pohon karet yang diperoleh dari pohon karet (*Hevea brasiliensis* M), berwarna putih dan berbau segar. Umumnya lateks kebun hasil penyadapan mempunyai Kadar Karet Kering (KKK) antara 20-35%, serta bersifat kurang mantap sehingga harus diolah sesegera mungkin.
- 2) Sit angin adalah lembaran tipis yang berasal dari gumpalan lateks kebun yang digumpalkan dengan menggunakan asam semut atau bahan penggumpal lain.
- 3) Slab adalah gumpalan yang dihasilkan dari lateks kebun yang digumpalkan dengan asam semut atau bahan penggumpal lain, atau dari lump mangkok segar yang direkatkan dengan lateks.
- 4) Lump adalah gumpalan karet di dalam mangkok sadap atau penampung lain yang diproses dengan cara penggumpalan dengan asam semut, bahan penggumpal lain, atau yang mengalami penggumpalan secara alami.

2.3 Kelembagaan

Kelembagaan adalah keseluruhan pola-pola ideal, organisasi, dan aktivitas yang berpusat di sekeliling kebutuhan dasar seperti kehidupan keluarga, negara, agama agar mendapatkan makanan, pakaian, dan kenikmatan serta tempat perlindungan baik itu secara jasmani maupun rohani. Suatu lembaga dibentuk selalu bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia sehingga lembaga mempunyai banyak fungsi (Anantanyu, 2011). Sedangkan menurut Sejati & Supriadi (2013), fungsi dari kelembagaan itu adalah kepemilikan perhatian utama pada perilaku yang berpola, yang sebagian besar berasal dari norma-norma yang dianut. Kelembagaan berpusat pada tujuan, nilai atau kebutuhan sosial utama.

Lebih jauh dikatakan bahwa kelembagaan mengacu kepada suatu prosedur, kepastian, dan panduan untuk melakukan sesuatu.

Sedangkan kesimpulannya yaitu, Kelembagaan pertanian adalah sebuah wadah bagi para petani untuk dapat menyampaikan, mengekspresikan serta menyalurkan tujuannya yang dimana tujuan tersebut nantinya akan diwujudkan dalam program-program atau pun sistem yang dianut oleh kelembagaan tersebut. Dari beberapa definisi tersebut dapat dirangkum bahwa terdapat unsur penting kelembagaan, yaitu :

- a. Institusi merupakan landasan untuk membangun tingkah laku sosial masyarakat;
- b. Norma tingkah laku yang mengakar dalam masyarakat dan diterima secara luas untuk melayani tujuan bersama yang mengandung nilai tertentu dan menghasilkan interaksi antar manusia yang terstruktur;
- c. Peraturan dan penegakan aturan/hukum;
- d. Aturan dalam masyarakat yang memfasilitasi koordinasi dan kerjasama dengan dukungan tingkah laku, hak dan kewajiban anggota;
- e. Kontrak;
- f. Pasar;
- g. Hak milik (property rights atau tenure ship);
- h. Organisasi;
- i. Insentif untuk menghasilkan tingkah laku yang diinginkan (Sumaryanto, 2017).

Kontribusi utama kelembagaan dalam pembangunan agribisnis adalah mengkoordinasikan, mengendalikan, atau mengontrol interdependensi antar

partisipasi diantaranya tenaga kerja, capital, management, dan lain-lain dalam proses transformasi dari input menjadi output. Upaya meningkatkan produktivitas, efisiensi usahatani, dan daya saing petani dilakukan melalui pengembangan kelembagaan pertanian, termasuk di dalamnya kelembagaan penguatan kapasitas petani (Ramadani Andelia et al., 2022).

2.4 Kelompok Tani

2.4.1 Pengertian Kelompok Tani

Menurut Sulaksana et al. (2020), Kelompok Tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kinerja, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani anggota. Sedangkan menurut Engel (2014), kelompok tani adalah beberapa orang petani yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif, dan minat. Kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan dan dibentuk dengan tujuan sebagai wadah komunikasi antar petani.

Menurut Mardikanto T (2009), pengertian kelompok tani adalah sekumpulan orang-orang tani atau petani yang terdiri petani dewasa pria atau wanita maupun petani taruna yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan dipimpin oleh seorang kontak tani. Dapat disimpulkan bahwa definisi kelompok tani adalah sekumpulan orang yang memiliki berbagai tujuan untuk mengatasi beberapa permasalahan dalam berusaha tani mulai dari pengolahan lahan sampai ke pemasaran hasil usahatani.

2.4.2 Tujuan Terbentuknya Kelompok Tani

Pembentukan kelompok tani merupakan suatu usaha pembangunan pertanian yang berfungsi untuk memperlancar hasil pertanian dan memberikan wadah yang kokoh di pedesaan dan merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama di antara petani dalam kelompok untuk menghadapi berbagai macam ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan. Dalam usaha menanggulangi setiap masalah yang dihadapi para petani, dalam hal ini termasuk kemiskinan, kita harus mencari setiap sumber dan sebab permasalahan, dan mencari jalan keluar untuk memecahkannya.

Kelompok tani dibentuk untuk mengorganisir para petani dalam berusahatani, dan dibentuk oleh petani dan untuk petani, dengan tujuan mengatasi berbagai masalah yang timbul di lingkungan para petani tersebut dan masalah yang berkaitan dalam usahatani serta menguatkan posisi tawar petani, baik dalam pasar sarana maupun pasar produk pertanian (Hermanto & Swastika, 2016).

Pembentukan kelompok tani merupakan suatu usaha pembangunan pertanian yang berfungsi untuk memperlancar hasil pertanian dan memberikan wadah yang kokoh di pedesaan dan merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama di antara petani dalam kelompok untuk menghadapi berbagai macam ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan. Dalam usaha menanggulangi setiap masalah yang dihadapi para petani, dalam hal ini termasuk kemiskinan, kita harus mencari setiap sumber dan sebab permasalahan, dan mencari jalan keluar untuk memecahkannya Rumagit et al., (2019). Dapat disimpulkan bahwa Tujuan pembentukan kelompok tani adalah agar petani di pedesaan dapat memecahkan

masalah yang sedang dihadapi dan memenuhi kebutuhan para anggotanya dalam rangka menjalankan usaha tani.

2.4.3 Peranan Kelompok Tani

Kelompok tani juga memiliki fungsi atau peranan yaitu sebagai, Kelas Belajar, Wahana Kerja Sama, dan Unit Produksi, adapun teori tentang perananan kelompok tani sebagai berikut :

a. Kelas Belajar

Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani, sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera. Agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

b. Wahana Kerja Sama

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

c. Unit Produksi

Usaha tani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

Berbeda menurut Departemen Pertanian dalam Mauludin (2010), menambahkan satu fungsi dan peranan kelompok tani yaitu sebagai Kelompok

Usaha, dimana pengertian Kelompok Usaha menurut Rizqy Wardianti (2019), merupakan suatu organisasi atau wadah komunitas pengusaha tingkat kecil yang mempunyai tujuan bersama untuk mencapai keinginan melakukan perubahan demi kemajuan dalam berwirausaha.

2.5 Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)

Menurut Dianti (2017), gapoktan adalah gabungan dari beberapa kelompok tani yang melakukan usaha agribisnis di atas prinsip kebersamaan dan kemitraan sehingga mencapai peningkatan produksi dan pendapatan usahatani bagi anggotanya dan petani lainnya. Penggabungan dalam Gapoktan terutama dapat dilakukan oleh kelompok tani yang berada dalam satu wilayah administrasi pemerintahan untuk menggalang kinerja bersama secara kooperatif. Wilayah kerja gapoktan sedapat mungkin di wilayah administratif desa atau kecamatan, tetapi sebaiknya tidak melewati batas wilayah kabupaten atau kota. Penggabungan kelompok tani ke dalam Gapoktan dilakukan agar kelompok tani dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna, dalam penyediaan sarana produksi pertanian, permodalan, peningkatan atau perluasan usaha tani ke sektor hulu dan hilir, pemasaran serta kerja sama dalam peningkatan posisi tawar. Dianti (2017) juga menambahkan bahwa gapoktan dibentuk atas dasar :

- 1) Kinerja yang sama diantara para anggotanya;
- 2) Berada pada kawasan usahatani yang menjadi tanggung jawab bersama diantara para anggotanya;
- 3) Mempunyai kader pengelola yang berdedikasi untuk menggerakkan para petani;
- 4) Memiliki kader atau pemimpin diterima oleh petani lainnya;

- 5) Mempunyai kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar anggotanya, dan;
- 6) Adanya dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat setempat.

Untuk membangun Gapoktan yang ideal sesuai dengan tuntutan organisasi masa depan, diperlukan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pembinaan yang berkelanjutan. Proses penumbuhan dan pengembangan gapoktan yang kuat dan mandiri diharapkan secara langsung dapat menyelesaikan permasalahan petani dalam pembiayaan, dan pemasaran.

2.6 Kinerja Kelompok Tani

Kinerja adalah menyesuaikan tujuan organisasi dengan tujuan tim dan individu, memperbaiki kinerja, memotivasi pekerja, meningkatkan komitmen, mendukung nilai-nilai inti, memperbaiki proses pelatihan dan pengembangan, meningkatkan dasar keterampilan, mengusahakan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, mengusahakan basis perencanaan karier, membantu menahan pekerja terampil agar tidak pindah, mendukung inisiatif kualitas total dan pelayanan pelanggan, mendukung program perubahan budaya Nursam, (2017). Sedangkan menurut Sulaksana et al. (2020), kinerja kelompok tani adalah ketersediaan kelompok tani untuk melaksanakan tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan usaha tani baik itu tujuan pribadi anggota kelompok ataupun tujuan bersama dari kelompok tani tersebut.

Oleh karena itu diharapkan program pemerintah yang dijalankan melalui kelompok tani menjadi salah satu upaya agar peningkatan produktivitas pertanian meningkat sehingga kelompok tani berperan dalam mensejahterakan masyarakat. Tingkat kinerja suatu lembaga atau kelompok tani dapat diketahui dengan

penilaian kinerjanya, dan kemampuan kelompok tani atau gapoktan dalam pemberdayaan anggotanya dapat dilihat dari kinerja kelompok atau gapoktan Hidayat et al., (2021), maka kinerja tersebut dapat diukur dari produktivitas kelompok, keaktifan kelompok, serta program kerja yang dimiliki oleh kelompok tani tersebut (Sriati et al., 2022).

2.7 Pemasaran

Pemasaran adalah salah satu kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh perusahaan baik itu perusahaan barang atau jasa dalam upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Hal tersebut disebabkan karena pemasaran merupakan salah satu kegiatan perusahaan, dimana secara langsung berhubungan dengan konsumen. Maka kegiatan pemasaran dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang berlangsung dalam kaitannya dengan pasar. Oleh karena itu, setiap manajemen harus bisa menjalankan manajemen pemasaran dengan benar dan tepat. Menurut Philip Kotler mendefinisikan manajemen pemasaran sebagai analisis, perencanaan, Implementasi dan pengendalian program yang dirancang untuk menciptakan, membangun, dan mempertahankan pertukaran yang menguntungkan dengan pembeli sasaran demi mencapai tujuan organisasi.

Pemasaran pertanian adalah proses aliran komoditas yang disertai perpindahan hak milik dan penciptaan guna waktu (time utility), guna tempat (place utility), dan guna bentuk (form utility) yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pemasaran dengan melaksanakan salah satu atau lebih fungsi-fungsi pemasaran. Pemasaran pertanian merupakan sejumlah kegiatan bisnis yang ditujukan untuk memberi kepuasan anggota dari barang dan jasa yang

dipertukarkan kepada konsumen atau pemakai dalam bidang pertanian, baik input maupun produk pertanian. Dikaji dari berbagai definisi pemasaran dan pemasaran pertanian di atas, maka definisi manajemen pemasaran agribisnis (agribusiness marketing management) adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pemasar (pengusaha, manajer, supplier, dan pelaku bisnis lainnya) dalam meng-alirkan produk pertanian mulai dari input, process, dan output, bahkan sampai ke outcomenya dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen dalam agribisnis (Rahim and Hastuti 2005).

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis pada Tabel 2.1 :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan	Analisis Metode	Hasil dan Pembahasan
1.	Sulaksana, J., Dinar, D., & Hidayat, E. S. (2020).	Analisis Tingkat Kepuasan anggota Anggota Terhadap Pelayanan Kelompok Tani.	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji gambaran pelayanan kelompok terhadap anggota dan tingkat kepuasan anggota anggota terhadap pelayanan kelompok tani. Penelitian dilaksanakan di Kelompok tani Binangkit Desa Grimulya Kecamatan Banjaran	Importance and Performance Analysis (IPA).	Hasil penelitian menunjukkan indicator/atribut kemudahan untuk menjadi anggota mendapat skor tertinggi sedangkan jumlah mesin produksi tani mendapat skor yang terendah. Skor ini didapat dari perbandingan antara kinerja (fakta) dengan harapan anggota. Atribut lainnya berada pada tingkat yang ideal yaitu di atas 80 persen. Secara total, tingkat kinerja Kelompok Tani Binangkit di Dusun Garasiang Desa Girimulya cukup memuaskan dengan rata-rata tingkat kesesuaian total 90 %. Ini menunjukkan bahwa pelayanan yang di berikan sudah ideal karena idealnya tingkat kesesuaian 80%.
2.	Hidayat, H., Abdurrahman, & Rosni, M. (2021).	Kinerja Kelompok Tani Dalam Fungsi Kelompok Tani Sebagai	Mengetahui kinerja kelompok tani dan mengidentifikasi permasalahan yang	Menganalisis tujuan pertama dengan analisis kuantitatif. Data yang didapatkan	Hasil penelitian menunjukkan kinerja kelompok tani dalam fungsi kelompok tani sebagai kelas belajar berada pada kategori tinggi dengan persentase 86%.

		Kelas Belajar Di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru.	dihadapi kelompok tani dalam pelaksanaan fungsi kelompok tani dalam kelas belajar.	dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.	Permasalahan yang dihadapi kelompok tani sebagai kelas belajar, yaitu tingkat kehadiran atau keaktifan dalam musyawarah kelompok tani.
3	Wahyuda, T. (2019).	Peranan Kelembagaan Penunjang Agribisnis Karet Rakyat Di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.	Bertujuan untuk menganalisis: 1.Karakteristik petani karet rakyat di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi 2.Kelembagaan penunjang dan perannya pada agribisnis karet rakyat di Desa Logas Kecamatan Singigi Kabupaten Kuantan Singingi 3.Tingkat kepuasan anggota petani terhadap	Pendekatan Importance Performance Analysis (IPA) dan Customer Satisfaction Index (CSI).	1. Karakteristik petani karet di Desa Logas Kecamatan Singingi yaitu rata-rata umur 40,74 tahun, pendidikan 8,70 tahun atau tingkat SMP, pengalaman berusahatani 15,24 tahun, rata-rata jumlah anggota keluarga 4 jiwa. 2. Jenis dan peran kelembagaan yaitu kelembagaan pemerintah, penyediaan sarana produksi serta pemasaran. Kelembagaan pemerintah memberikan bantuan kepada petani yaitu berupa bibit tanaman karet, dimana masing-masing petani mendapatkan bantuan sebanyak 500 bibit tanaman karet. Pemerintah juga memberikan penyuluhan kepada petani karet, yaitu selama enam bulan. Kelembagaan

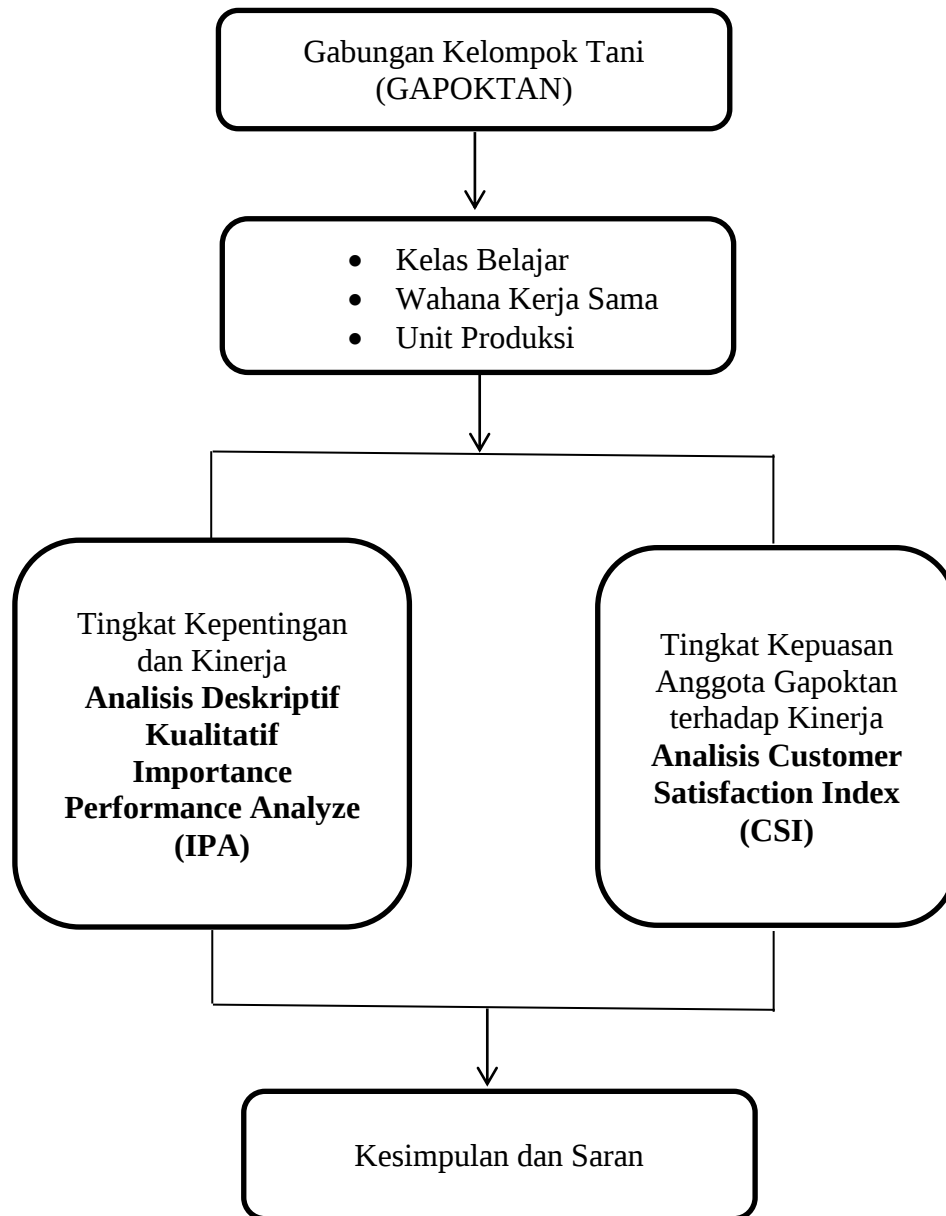
			kelembagaan penunjang agribisnis karet rakyat di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi terhadap kelembagaan penunjang.		penyediaan sarana produksi menyediakan sarana produksi berupa pupuk dan obat-obatan, petani karet memperolehnya dari kios atau warung saprotan yang berada di dalam desa (Desa Logas).
4	RJ. Sihotang (2019)	Analisis Kinerja Gapoktan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Anggota Dan Karyawan.	Tujuan penelitian ini untuk melihat keragaan dan kondisi lingkungan, mengetahui kinerja gapoktan berdasarkan tingkat kepuasan karyawan dan anggota serta merekomendasikan langkah strategis bagi gapoktan untuk peningkatan kinerja di masa	Costumer Satisfaction Index (CSI), Importance Performance Analysis (IPA) dan Service Quality.	Hasil yang diperoleh keragaan Gapoktan Rukun Tani telah memiliki struktur organisasi dan perangkat organisasi dan adanya kegiatan yang menunjang perkembangannya. Kinerja Gapoktan berdasarkan karyawan dan anggota menunjukkan pada posisi puas pada nilai CSI 0,75 dan 0,70. Namun masih ada hal yang perlu diperhatikan oleh Gapoktan. Melihat hasil IPA menunjukkan dari karyawan dan anggota masih perlu adanya perbaikan dan hasil service Quality masih pada posisi negatif. Serta perlu adanya langkah

			mendatang .		strategis yang dilakukan dalam hal meningkatkan loyalitas anggota dan karyawan baik dalam pelengkapan fasillitas pada karyawan dan sosialisasi pada anggota Gapoktan.
5.	Eni Irawati (2015)	Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.	Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja kelompok tani, pendapatan usahatani padi sawah, dan bentuk hubungan antara kinerja kelompok tani dan pendapatan di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi.	Analisis Deskripsi Kualitatif dan Analisis Regresi Sederhana.	Hasil analisis menunjukkan bahwa skor persentase kinerja kelompok tani sebesar 70,65 persen. Skor tersebut menunjukkan bahwa kelompok tani berada pada kriteria tinggi. Di sisi lain, pendapatan usahatani padi sawah sebesar Rp 11.096.116,88/ha/M T. Bentuk hubungan kinerja kelompok tani dan pendapat usahatani padi sawah di Desa Sidera adalah positif dan nyata pada taraf α 1 persen.

2.9 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menggambarkan arah penelitian dan bertujuan memudahkan penelitian, untuk itu kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kelas Belajar berperan penting yaitu sebagai wadah pembelajaran bagi kelompok tani yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap pada kelompok tani tersebut.
2. Wahana Kerjasama ini berguna untuk menambah relasi atau jaringan antar kelompok tani untuk memperkuat kerjasama antar kelompok maupun individu antar petani karet.
3. Unit Produksi merupakan media arahan kepada kelompok tani agar mampu merencanakan, mengembangkan, serta meningkatkan kerjasama dalam kegiatan usaha tani.



Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran Penelitian.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Banjar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, pemilihan lokasi ini dipilih karena merupakan satu-satunya Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) yang melakukan kegiatan pemasaran bokar (Bahan Olah Karet) di Kecamatan Benai.

Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan dimulai dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Juni 2025. Adapun kegiatan penelitian dimulai dari pembuatan proposal sampai dengan ujian Komprehensif.

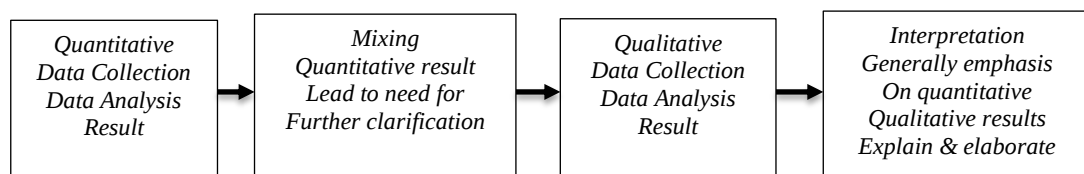
3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam menjawab masalah dan tujuan penelitian ini adalah metode kombinasi (*mixed methods*). Metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan antara pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih *komprehensif, valid, reliable* dan *obyektif* (Sugiyono, 2014).

Peneliti memilih metode *mix methods* dengan alasan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara *komprehensif*. Untuk menjawab penelitian secara *komprehensif* karena tidak mampu dijawab oleh apabila hanya dengan satu metode penelitian karena penelitian kuantitatif lebih mengutamakan keluasan dari sebuah penelitian. Pada penelitian kuantitatif sampel dijadikan unit analisis dan diambil datanya untuk digeneralisasikan. Sebaliknya penelitian

kualitatif lebih menekankan kedalaman sehingga perlu mengkombinasikan keduanya untuk lebih memperdalam penelitian.

Pada penelitian *mix methods* ini, peneliti menggunakan strategi metode campuran konkuren atau sewaktu-waktu (*concuren mixed method*), merupakan penelitian yang menggabungkan antara data kuantitatif dan data kualitatif dalam satu waktu dengan menggunakan desain *triagulasi* Sugiyono, (2014). Adapun alur metode *concuren mixed method* dijelaskan pada Gambar 3.1



Gambar 3.1: Alur *Concuren Mixed Methods*

3.3 Jenis dan Sumber Data

Pada tujuan penelitian tentang kinerja dan kepuasan anggota terhadap kinerja gapoktan jenis dan sumber data berupa Data Primer dan Data Sekunder. Adapun data primer berupa kinerja dan kepuasan anggota kinerja yaitu tentang kelas belajar, Wahana Kerja Sama, dan Unit Produksi, Adapun sumber data diperoleh dari responden penelitian. Sedangkan data sekunder meliputi, Data kependudukan, Geogrsafis wilayah, Sarana dan Prasarana dan lainnya. Adapun sumber informasi dan data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS Kuantan Singingi) dan sebagainya yang dibutuhkan di penelitian ini.

3.4 Teknik Penentuan Informan dan Responden

Data dan informasi data untuk menjawab penelitian kualitatif ditentukan informan kunci. Informan kunci pada penelitian ini ditetapkan sebagai berikut: pengurus gapoktan, pengurus poktan, anggota poktan, petani karet yang tergabung

pada poktan, serta lainnya yang terlibat penting dalam penelitian ini. Penentuan informan dilakukan secara *snowball sampling*.

Untuk penelitian kuantitatif, dilakukan survey terhadap anggota Gapoktan yaitu pada Kelompok Tani. Terdapat 5 Poktan yang tergabung di dalam gapoktan seperti pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Nama Poktan, dan Jumlah Responden Anggota Gapoktan Sepakat di Desa Banjar Benai Kecamatan Benai.

Nama Gapoktan	Nama Poktan	Jumlah Responden
Gapoktan Sepakat	Swadaya Bersama	3
	Semangat Bersama	3
	Karya Sepakat	3
	Tunas Sepakat	3
	Berkah Sepakat	3
Jumlah		15

Berdasarkan Tabel 3.1, Jumlah Responden yang ditetapkan merupakan pengurus masing-masing poktan yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Bendahara yang tidak termasuk kedalam struktural Gapoktan Sepakat.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian Kualitatif pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*Indept Interview*) terhadap informan kunci. Dalam melakukan wawancara berpedoman kepada instrumen berupa panduan wawancara yang disesuaikan dengan permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini, selain itu informasi dan data dikumpulkan dengan metode observasi dan metode dokumentasi. Pada penelitian kuantitatif pengumpulan data dilakukan secara wawancara menggunakan kuisioner yang telah disediakan secara terstruktur, observasi, dan dokumentasi.

3.6 Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuisioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian melalui dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur tes dalam kuisioner. Validitas artinya sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, uji validitas dilakukan dengan menghitung kolerasi (r) antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total. Setelah itu dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dan r Tabel, dengan rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{-n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{n(\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2/n)} \sqrt{n(\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2/n)}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi (r-hitung)

n = Jumlah respon

$\sum x$ = Seluruh skor X

$\sum y$ = Seluruh skor Y

$\sum xy$ = Perkalian antara skor X dan Y

Apabila r_{xy} hitung > r Tabel maka data dinyatakan valid, begitupun sebaliknya apabila r_{xy} hitung < r Tabel maka data tidak valid.

1. Uji Validitas Kepentingan Kinerja

Uji Validitas terhadap kepentingan kinerja dapat dilihat pada Tabel 3.2 :

Tabel 3.2 Uji Validitas Kepentingan Kinerja Gapoktan Sepakat di Desa Banjar Benai Kecamatan Benai

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel n=15 $\alpha=5\%$	Keterangan	Kesimpulan
1	0,632	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
2	0,705	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
3	0,620	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
4	0,538	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
5	0,839	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
6	0,619	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
7	0,561	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
8	0,597	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
9	0,648	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
10	0,616	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
11	0,610	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
12	0,562	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
13	0,564	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
14	0,685	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
15	0,572	0,514	r hitung > r Tabel	Valid

Sumber : Data Primer Olahan 2025

Kesimpulan dari Tabel 3.2 diatas diketahui bahwa hasil validitas kepentingan kinerja gapoktan sepakat menunjukan r hitung > r Tabel, sehingga setiap pertanyaan dinyatakan valid atau sah dan bisa dilanjutkan untuk penelitian ini.

2. Uji Validitas Kepuasan Kinerja Gapoktan Sepakat

Uji Validitas kepuasan anggota terhadap kinerja Gapoktan Sepakat dapat dilihat pada Tabel 3.3 :

Tabel 3.3 Uji Validitas Kepuasan Kinerja Gapoktan Sepakat Gapoktan Sepakat di Desa Banjar Benai Kecamatan Benai

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel n=15 $\alpha=5\%$	Keterangan	Kesimpulan
1	0,661	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
2	0,785	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
3	0,553	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
4	0,551	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
5	0,694	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
6	0,538	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
7	0,557	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
8	0,600	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
9	0,573	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
10	0,676	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
11	0,562	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
12	0,584	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
13	0,560	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
14	0,604	0,514	r hitung > r Tabel	Valid
15	0,547	0,514	r hitung > r Tabel	Valid

Sumber : Data Primer Olahan 2025

Kesimpulan dari Tabel 3.3 diatas diketahui bahwa hasil validitas kepuasan kinerja gapoktan sepakat menunjukkan r hitung > r Tabel, sehingga setiap pertanyaan dinyatakan valid atau sah dan bisa dilanjutkan untuk penelitian.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena intrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dapat

digunakan menggunakan rumus koefisien reliabilitas alfa cronbach:
(Sugiono,2017;365)

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right)$$

Dimana :

K = Mean kuadrat antara subjek

$\sum Si^2$ = Mean kuadrat kesalahan

$\sum St^2$ = Varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2}$$

$$Si^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Dimana :

JKi = Jumlah kuadran seluruh skor item

JKs = Jumlah kuadran subjek

Tabel 3.4 Kriteria penelitian terhadap koefisien α Cronbach

No	Nilai α	Keterangan
1	$\alpha < 0,6$	Kurang Reliabel
2	$\alpha < \alpha < 0,8$	Cukup Reliabel
3	$\alpha < 0,8$	Sangat Reliabel

Berikut ini adalah hasil dari pengolahan data kuisisioner setelah menggunakan software SPSS versi 21 :

1. Uji Reliabilitas Kepentingan Kinerja Gapoktan Sepakat

Uji Reliabilitas dapat dilihat pada kolom cronbach's alpha, bahwa data atau case yang valid berjumlah 15. Dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha untuk variabel kepentingan kinerja gapoktan sepakat yaitu sebesar 0,880 pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Nilai cronbach's alpha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	15

Sumber : Output SPSS 21

Tabel 3.6 Output case processing summary

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

Sumber : Output SPSS 21

Pada Tabel 3.6 Output case processing summary menjelaskan tentang jumlah data yang valid untuk diproses dan data dikeluarkan dapat dilihat bahwa data atau case yang valid berjumlah 15 dengan persentase 100% dan tidak ada yang dikeluarkan (exlude) dan reliabillity statistics menunjukkan bahwa cronbach alpha untuk variabel kepentingan kinerja gapoktan sepakat yaitu sebesar 0,880 yang berarti besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan instrumen penelitian telah reliabel.

2. Uji Reliabilitas Kepuasan Kinerja Gapoktan Sepakat

Uji Reliabilitas dapat dilihat pada kolom cronbach's alpha, bahwa data atau case yang valid berjumlah 15. Dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha untuk variabel kepuasan kinerja gapoktan sepakat yaitu 0,864 pada Tabel 3.7 nilai

cronbach's alpha dan Output case processing summary pada Tabel 3.8 sebagai berikut :

Tabel 3.7 Nilai Cronbach's Alpha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	15

Sumber : Output SPSS 21

Tabel 3.8 Output Case Processing Summary

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	15	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	15	100.0

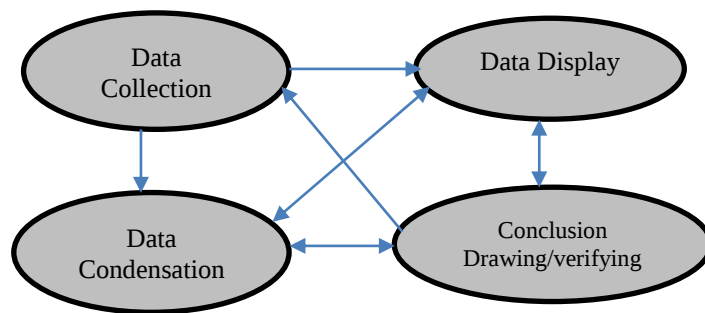
Sumber : Output SPSS 21

Pada output case processing summary menjelaskan tentang jumlah data yang valid untuk diproses dan data dikeluarkan dapat dilihat bahwa data atau case yang valid berjumlah 15 dengan persentase 100% dan tidak ada yang dikeluarkan (exlude) dan reliabillity statistics menunjukkan bahwa cronbach alpha untuk variabel kepuasan kinerja gapoktan sepakat sebesar 0,864 yang berarti besar dari 0,6 maka disimpulkan instrumen penelitian ini telah reliabel.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif Kualitatif

Untuk menjawab tujuan satu tentang peranan Gapoktan Sepakat di Desa Banjar Benai Kecamatan Benai digunakan Analisis Deskriptif Kualitatif, menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014), terdapat beberapa tahapan, yaitu :



Gambar 3.2: Skema Tahapan Analisis Data

1. Data collection (mengumpulkan data) melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Seluruh data direkam/dicatat/diabadikan/diingat, kemudian disimpan ke laptop atau penyimpanan lain. Seluruhnya data dapat dikumpulkan secara teratur atau acak.
2. Data condensation adalah, atau Reduksi data adalah tahap penyederhanaan data sesuai dengan kebutuhan agar mudah mendapatkan informasi. Data yang sudah dikumpulkan dikategorikan atau dikelompokkan menjadi data yang sangat penting, kurang penting, dan tidak penting. Selanjutnya menyimpan mana data yang perlu dan membuang data yang tidak perlu untuk penelitian.
3. Penyajian data (data display) dilakukan untuk menampilkan data yang sudah direduksi ke dalam bentuk grafik, chart, dan lainnya. Tujuannya agar lebih

mudah disampaikan dan dipahami oleh pihak lain. Ini juga akan memudahkan pembaca dalam menyerap informasi yang terdapat dalam data.

4. Conclusion, Penarikan kesimpulan dari informasi yang diperoleh dari data yang sudah disusun dan dikelompokkan yang kemudian disajikan menggunakan teknik tertentu. Kesimpulan dapat diletakkan paling akhir atau sebagai penutup sehingga pembaca dapat menemukan kesimpulan dari seluruh penelitian.

3.7.2 Analisis Importance Performance Analysis (IPA).

Analisis IPA dan CSI digunakan untuk menjawab tujuan dua dan tiga. Menurut Hernda (2006), *Important And Performance Analisis* adalah suatu Teknik yang digunakan untuk mengukur atribut-atribut atau dimensi-dimensi dari tingkat kepentingan dengan tingkat kinerja yang diharapkan anggota dalam peran Gapoktan sangat berguna bagi pengembangan program strategi tataniaga bokar yang efektif untuk meningkatkan kepuasan anggota.

Analisis ini digunakan menganalisis tingkat kepentingan anggota gapoktan dan tingkat kinerja terhadap peran yang dilakukan oleh gapoktan. Tingkat kepentingan dari dimensi-dimensi peranan gapoktan adalah untuk mewakili tingkat kinerja yang diharapkan oleh anggota gapoktan. Untuk tingkat kinerja dan tingkat kepentingan diberi skor atau bobot sebagai berikut :

Tabel 3.9 Nilai Bobot Tingkat Kepentingan (X)

Tingkat Kepentingan (X)	Skor (bobot)
Sangat Tidak Penting	1
Tidak Penting	2
Kurang Penting	3
Penting	4
Sangat Penting	5

Tabel 3.10 Nilai Bobot Tingkat Kepuasan (Y)

Tingkat Kepuasan (Y)	Skor (bobot)
Sangat Tidak Puas	1
Tidak Puas	2
Kurang Puas	3
Puas	4
Sangat Puas	5

Dalam analisis data ini terdapat dua buah yang diwakili oleh huruf X dan Y, dimana X menunjukkan rating kepentingan Gapoktan, sementara Y menunjukkan tingkat kepuasan anggota. Bobot penilaian atribut produk setiap responden (X_i) dan bobot penilaian kepentingan setiap responden (Y_i) dirata-rata dan diformulasikan kedalam diagram, dimana skor rata-rata penilaian terhadap kepentingan (X) menunjukkan posisi suatu atribut pada sumbu X, sementara posisi atribut pada sumbu Y ditunjukan oleh skor rata-rata tingkat kepuasan atribut (Y) dengan rumus :

$$\bar{X} = \sum_{i=1}^n X_i \quad \text{dan} \quad \bar{Y} = \sum_{i=1}^n Y_i$$

Dimana:

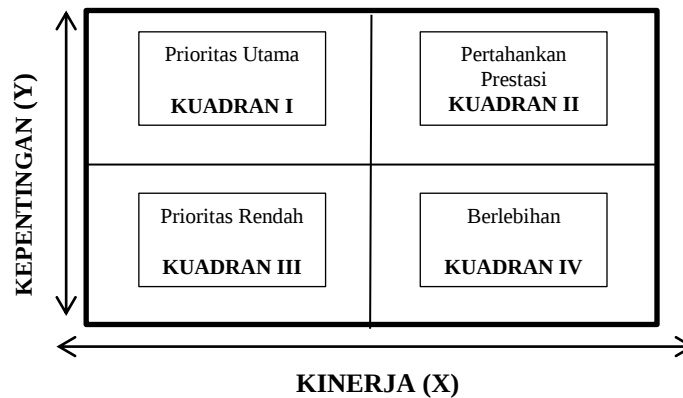
$\bar{X}$ = rata-rata dari rata-rata bobot tingkat kepentingan atribut Gapoktan

$\bar{Y}$ = rata-rata dari rata-rata tingkat kepuasan anggota Gapoktan

n = banyaknya atribut yang mempengaruhi kepuasan anggota Gapoktan

Penjabaran diagram Kartesius dan rentang skala yang akan digunakan menurut Supranto (2001) dijelaskan pada Gambar 3.3

Hasil dari perhitungan nilai tersebut kemudian digunakan sebagai pasangan koodinat titik-titik atribut yang memposisikan suatu atribut pada diagram kartesius. Setiap hasil akan menempati salahsatu kudran dalam diagram kartesius yang terdiri dari atas:



Gambar 3.3: Diagram Kartesius

1. Kuadran I (Prioritas Utama)

Merupakan wilayah yang memuat faktor-faktor yang dianggap penting oleh anggota, tetapi pada kenyataannya faktor-faktor ini belum sesuai seperti yang diharapkan anggota (tingkat kepuasan yang diperoleh masih sangat rendah), sehingga kinerja atribut-atribut yang masuk dalam kuadran ini harus ditingkatkan.

2. Kuadran II (Pertahankan prestasi)

Merupakan wilayah yang memuat faktor-faktor yang dianggap penting oleh anggota dan faktor-faktor ini sudah sesuai dengan yang dirasakan oleh anggota, sehingga tingkat kepenitngannya relative lebih tinggi. Atribut-atribut yang termasuk kedalam kuadran ini harus tetap dipertahankan, karena semua variable ini menjadikan anggota puas terhadap kinerja gapoktan.

3. Kuadran III (Prioritas Rendah)

Merupakan wilayah yang memuat faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh anggota dan pada kenyataannya kinerja pun tidak terlalu istimewa. Peningkatan-peningkatan atribut-atribut yang termasuk kedalam kuadran ini dapat dipertimbangkan kembali, karena pengaruh terhadap manfaat dirasakan sangat kecil oleh anggota.

4. Kuadran IV (Berlebihan)

Merupakan wilayah yang memuat faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh anggota dan dirasakan terlalu berlebihan. Atribut-atribut yang termasuk kedalam kuadran ini dapat dikurangi agar gapoktan dapat memperbaiki kinerja yang lebih efisien.

3.7.3 Costumer Satisfaction Index (CSI)

Costumer Satisfaction Index (CSI) digunakan untuk menentukan tingkat kepuasan secara menyeluruh dengan pendekatan yang mempertimbangkan tingkat kepentingan dari atribut-atribut kualitas jasa yang diukur. Skor IPA dari setiap dimensi dan atribut kualitas jasa digunakan untuk menghitung nilai CSI, sehingga dapat diketahui tingkat kepuasan terhadap kinerja pelayanan. Metode pengukuran CSI ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut (Stratford, 2007) :

- (1) Menghitung *weighting factor* (WF), yaitu mengubah nilai-nilai rata-rata tingkat kepentingan atau *mean important score* (MIS) atau rata-rata tingkat kepentingan kinerja masing-masing atribut menjadi angka persentase (%) dari total nilai rata-rata tingkat kepentingan untuk seluruh atribut yang diuji.

$$WF = \frac{MIS \times 100\%}{\sum_{i=1}^n MIS}$$

- (2) Menghitung *weigted score* (WS), yaitu nilai perkalian antar nilai rata-rata tingkat kinerja atau kepuasan atau *mean satisfaction score* (MSS) atau rata-rata tingkat kepuasan masing-masing atribut dengan *weighting factors* masing-masing atribut, dengan rumus sebagai berikut:

$$WS = MSS \times WF$$

- (3) Menghitung weighted average total (WAT), yaitu menjumlahkan *weigted score* dari semua variable.

$$\text{Rumus: } WAT = WSI + WSI_2 + \dots + WSI_n$$

- (4) Menghitung *customer satisfaction index (CSI)*, yaitu weighted average total (WAT) dibagi highest scale (HS) atau skala maksimal yang digunakan penelitian ini menggunakan skala maksimal, kemudian dikali 100%.

$$\text{Rumus: } CSI = \frac{WAT \times 100\%}{HS}$$

Tingkat kepuasan anggota secara menyeluruh dapat dilihat dari kriteria tingkat kepuasan. Kepuasan tertinggi dicapai apabila CSI menunjukkan 100%. Rentang kepuasan berkisar 0-100%. Berdasarkan Simamora (2005), untuk menggambarkan skala linear numerik, pertama-tama kita cari rentang skala (RS) dengan rumus: $RS = \frac{m-n}{b}$

Dimana:

m = Skor tertinggi 5

n = skor terendah 1

b = jumlah kelas atau kategori yang akan dibuat untuk penelitian ini, rentang skalanya adalah :

$$RS = \frac{100\% - 0\%}{5} = 20\%$$

Berdasarkan kriteria penilaiannya, maka nilai dan keterangan CSI dapat dilihat pada Tabel 3.11 berikut :

Tabel 3.11 Nilai dan Keterangan CSI

Nilai	Keterangan
$0\% < \text{CSI} \leq 20\%$	Sangat Tidak Puas
$20\% < \text{CSI} \leq 40\%$	Tidak Puas
$40\% < \text{CSI} \leq 60\%$	Kurang Puas
$60\% < \text{CSI} \leq 80\%$	Puas
$80\% < \text{CSI} \leq 100\%$	Sangat Puas

Menurut Stratford (2006), *Customer Satisfaction Index* (CSI) merupakan suatu indeks yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kepuasan secara menyeluruh dengan pendekatan yang memperhitungkan tingkat kepentingan dari atribut yang diukur, dengan memperhitungkan sebagai berikut :

- Weighting Factor* (WF), adalah fungsi dari *Mean Importance Score* atau nilai rata-rata tingkat kepentingan (MIS-i) masing-masing atribut yang dinyatakan dalam bentuk persen terhadap total *Mean Importance Score* (MIS-i) untuk seluruh atribut yang diuji.
- Weighted Score* (WS), adalah fungsi dari *Mean Satisfaction Score* (MSS) dikali dengan *Weighting Factor* (WF). *Mean Satisfaction Score* atau nilai rata-rata tingkat kepuasan diperoleh dari nilai rata-rata tingkat performance atau nilai rata-rata tingkat kinerja atau suatu atribut.
- Weighted Average Total* (WAT), adalah fungsi dari total *Weighted Score* (WS) atribut ke-1 (a_1) hingga atribut ke-n (a_n).
- Customer Satisfaction Index* (CSI), yaitu fungsi dari nilai *Weighted Average* (WA) dibagi dengan *Highest Scale* (HS) atau yang dinyatakan dalam bentuk persen. Skala maksimum diperoleh dari ukuran skala Likert yang digunakan dalam pembobotan tingkat kepentingan dan kinerja.

3.8 Variabel dan Atribut Penelitian

Variabel penelitian adalah karakter yang dapat diobservasi dari unit amatan yang merupakan suatu pengenal atau atribut dari sekelompok objek. Maksud dari variabel tersebut adalah terjadinya variasi antara objek yang satu dengan objek yang lainnya dalam kelompok tertentu.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian pada tujuan satu maka dijelaskan variabel dan atribut sebagai berikut :

Tabel 3.12 Dimensi, Variabel, Label, dan Atribut Kinerja Gapoktan Sepakat.

Dimensi	Variable	Label	Atribut
Kinerja Gapoktan (X)	Kelas Belajar (X1)	X.1.1	Mengedukasi anggota tentang cara bagaimana meningkatkan produksi
		X.1.2	Melakukan kegiatan berupa peningkatan pengetahuan anggota tentang kebutuhan informasi pasar karet nasional/internasional
		X.1.3	Meningkatkan pengetahuan anggota tentang kualitas bokar
		X.1.4	Meningkatkan pengetahuan anggota tentang bagaimana memasarkan Bokar
		X.1.5	Memberi pengetahuan kepada anggota tentang harga dan permintaan karet di pasar nasional/internasional
	Wahana Kerja Sama (X2)	X.2.1	Peningkatan pelaksanaan Kerja sama dengan pihak luar
		X.2.2	Peningkatan pelaksanaan Kerja sama dengan Pemerintah atau Instansi Terkait
		X.2.3	Pengadaan Sarana dan Prasarana yang tersedia di Gapoktan
		X.2.4	Peningkatan kegiatan Musyawarah di dalam Gapoktan Sepakat
		X.2.5	Melaksanakan kegiatan rutin perbulan, triwulan, dan tahunan.
	Unit Produksi (X3)	X.3.1	Meningkatkan produksi karet.
		X.3.2	Meningkatkan volume penjualan bokar.
		X.3.3	Memberikan pinjaman modal kepada anggota.
		X.3.4	Penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani
		X.3.5	Pengembangan mitra usaha.

3.9 Konsep Operasional

Konsep operasional menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang dimaksud. Konsep ini diperlukan dalam penelitian karena konsep ini menghubungkan dengan konsep yang diteliti dengan gejala empiric Soehartono, (2004). Untuk tidak menimbulkan tafsiran yang berbeda, maka penulis memberikan batasan-batasan mengenai konsep yang perlu maupun pengukuran serta perhitungan yang digunakan dalam penellitian ini yaitu:

1. Gapoktan merupakan organisasi bersifat non-formal yang di bentuk atas dasar kesadaran dan kepentingan bersama yang terdiri dari sekumpulan petani yang keseluruhan anggota mengelola dibidang usahatani kelompok.
2. Kelas belajar adalah Wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, Keterampilan dan Sikap (PKS) serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatanya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.
3. Wahana kerja sama merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usahatani lainnya akan lebih efesien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.
4. Unit produksi adalah Usahatani yang dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai suatu kesatuan usaha yang dikembangkan untuk mecapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

5. Kinerja yaitu kemampuan untuk menggunakan sumberdaya yang secara efektif, efisien dan berkelanjutan.
6. Kepuasan adalah perasaan dimana seseorang merasa telah puas dan lega terhadap suatu hal atau kondisi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Pada kuadran I kinerja Gapoktan Sepakat dianggap penting oleh anggota, namun kinerja belum terlaksana dengan baik, atribut pada kuadran ini yaitu pengembangan mitra usaha. Pada kuadran II kinerja Gapoktan Sepakat dianggap penting oleh anggota, dan kegiatan dan kinerja telah terlaksana dengan baik, atribut pada kuadran ini diantaranya yaitu, mengedukasi anggota tentang cara bagaimana meningkatkan produksi, meningkatkan pengetahuan anggota tentang kualitas bokar, meningkatkan pengetahuan anggota tentang bagaimana memasarkan bokar, pengadaan sarana dan prasarana yang tersedia di gapoktan, peningkatan kegiatan musyawarah di dalam Gapoktan Sepakat, meningkatkan produksi karet, meningkatkan volume penjualan bokar, memberikan pinjaman modal kepada anggota, penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani. Pada kuadran III kinerja Gapoktan Sepakat dianggap tidak penting oleh anggota, dan kegiatan ataupun kinerja belum atau tidak terlaksana, tetapi gapoktan tidak perlu melakukan evaluasi, adapun atribut pada kuadran ini yaitu, peningkatan pengetahuan anggota tentang kebutuhan informasi pasar karet nasional atau internasional, memberi pengetahuan kepada anggota tentang harga dan permintaan karet di pasar nasional atau internasional, peningkatan pelaksanaan kerja sama dengan pihak luar, meningkatkan pelaksanaan kerja sama dengan pemerintah atau instansi terkait, melaksanakan kegiatan rutin perbulan, triwulan, dan tahunan.

2. Gapoktan Sepakat memperoleh nilai Customer Satisfaction Index (CSI) sebesar 63,74% yang termasuk kedalam kategori **“Puas”**. Hasil analisis pada variabel kelas belajar memperoleh nilai 72,18% yang dimana angka tersebut masuk kedalam kategori **“Puas”**, pada variabel wahana kerja sama Gapoktan Sepakat hanya memperoleh nilai 55,82% dimana angka tersebut masuk dalam ketegori **“Kurang Puas”**, dan untuk variabel unit produksi Gapoktan Sepakat memperoleh nilai 62,16% dimana angka tersebut masuk kedalam kategori **“Puas”**.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan:

1. Perlunya peningkatan kinerja dalam wahana kerja sama oleh Gapoktan Sepakat yang dilakukan dengan pihak luar, pemerintah, maupun instansi terkait seperti kelembagaan karet ataupun pertanian, guna untuk menunjang perkembangan kapasitas gapoktan.
2. Perlunya pengembangan mitra usaha oleh Gapoktan Sepakat untuk memperluas skala usaha baik dengan mitra milik swadaya atau pun mitra milik pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrini, Delsi, Yusmi Nelvi, Mahmud, Edi Firnando, Muharama Yora, And Harissatria. 2023. "Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Nagari Kuncia Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok." *Fruitset Sains* 11(2):133–43.
- Ali, Jonni, Arman Delis, And Siti Hodijah. 2015. "Analisis Produksi Dan Pendapatan Petani Karet Di Kabupaten Bungo Jonni Ali; Arman Delis; Siti Hodijah Program Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi." *Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah* 2(4):201–8.
- Ali, Muhammad Mardam, Nurliani Nurliani, And Ida Rosada. 2023. "Kajian Peran Dan Kinerja Kelompok Tani Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Di Kelurahan Pancaitana, Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone)." *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis* 4(2):170. Doi: 10.33096/Wiratani.V4i2.197.
- Alinda, Nurul. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Karet Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 11(1):93. Doi: 10.22219/Jep.V11i1.3733.
- Anantanyu, Sapja. 2011. "Kelembagaan Petani: Peran Dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya." 7(2):102–9.
- Andelia, Siti Ramadani, And Mirza Antoni. 2022. "Transmisi Harga Karet Internasional Terhadap Petani Dan Kontribusi Setiap Provinsi Pada Perubahan Harga Karet Indonesia." *Warta Perkaretan* 41(1):19–30. Doi: 10.22302/Ppk.Wp.V41i1.850.
- Anon. N.D. "Peran Kelompok Tani dalam Mensejahterakan Petani"
- Bachiar, Moh. Da'i, Halimatus Sakdiyah, And Kustiawati Ningsih. 2023. "Sistem Simpan Pinjam Pada Kelompok Tani Harapan Jaya Panaguen Kabupaten Pamekasan." *Media Komunikasi Ilmu Ekonomi* 40(1):23–29. Doi: 10.58906/Melati.V40i1.95.
- BPS. 2024. Statistik Indonesia 2024.
- Claudia, Gabriella, Edy Yulianto, And M. Kholid Mawardi. 2016. "Pengaruh Produksi Karet Alam Domestik, Harga Karet Alam Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Karet Alam Tahun 2010-2013." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 35(1):165–71.
- Dahtiar, Agi, And Anggito Abimanyu. 2023. "Analisis Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Kelompok Tani (Suatu Kasus Pada Petani Di Desa Binong Kecamatan Binong Kabupaten Subang)." *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian* 11(2):370. Doi: 10.35138/Paspalum.V11i2.631.

- Dianti, Yira. 2017. "Peran Penyuluh Dalam Pengembangan Gapoktan Maju." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 5–24.
- Dwiifanka, M. T. Roni Habibi S.Kom., Aditya Rahman, And Echa. 2020. "Sistem Informasi Peminjaman Ruangan." *Sistem Informasi Peminjaman Ruangan* 1(1):137.
- Engel. 2014. "Prosiding Seminar Nasional Ruminansia." *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents* 209–18.
- Faisal, Herry Nur. 2020. "Peran Penyuluhan Pertanian Sebagai Upaya Peningkatan Peran Kelompok Tani (Studi Kasus Di Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung)." *Agribis* 6(1):46–54.
- Firdaus, Firdaus, And Suharyon Suharyon. 2019. "Kinerja Kelompok Tani Dalam Sistem Usahatani Padi Lahan Rawa Dan Metode Pemberdayaannya: Studi Kasus Pada Kegiatan Padi Sawah Di Lahan Sub Optimal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi." *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi|JIITUJ|* 3(2):162–69. Doi: 10.22437/Jiituj.V3i2.8200.
- Hartog, F., And Ninla Elmawati Falabiba. 1967. "Kelembagaan Pemasaran Karet Sebagai Penggerak Ekonomi Petani Karet Di Kabupaten Kuantan Singingi." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 5–24.
- Hermanto, NFN, And Dewa K. S. Swastika. 2016. "Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani." *Analisis Kebijakan Pertanian* 9(4):371. Doi: 10.21082/Akp.V9n4.2011.371-390.
- Hidayah, Nurichsan, Putra Harahap, And Bhima Agung Segoro. 2018. "Analisis Daya Saing Komoditas Karet Alam Indonesia Ke Pasar Global." *Jurnal Transborders* 1(2):130–43.
- Hidayat, Halim, Abdurrahman, And Masyhudah Rosni. 2021. "Kinerja Kelompok Tani Dalam Fungsi Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar Di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru." *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)* 5(1):121–25.
- Hidayatur Rafiqoh, Putri Ayu, And Widyakanti. 2023. "Pemberdayaan Petani Karet Dalam Pemasaran Hasil Tani Melalui Media Digital." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)* 3(2):177–86. Doi: 10.55606/Jpkmi.V3i2.603.
- Ismiasih, Ismiasih, Siwi Istiana Dinarti, And Mega Winda Adnanti. 2022. "Peran Kelompok Tani Dan Anggota Pada Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Di Desa Trimulyo." *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto* 24(1):35. Doi: 10.30595/Agritech.V24i1.12332.

- Junaidi, Junaidi. 2020. "Role Of Cultivation Technology And Planting Patterns Of Farmer Choice For Improving Smallholding Rubber Productivity." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian* 39(2):86. Doi: 10.21082/Jp3.V39n2.2020.P86-95.
- Kamil, Yusron, Rini Ojtaviani, And M. Fadhil Seprinaldi. 2023. "Musyawarah Sebagai Landasan Demokrasi Dalam Islam." *Al Furqon : Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6(2):237–46.
- Karunia. 2016. "Pengelolaan Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis* Muell. Arg) Di Sumatera Utara Dengan Aspek Khusus Pembibitan Crop." 4(June):2016.
- Khairunnisa, Amelia. 2019. "Hubungan Kepuasan Kerja Dengan Kinerja Karyawan Pada Pt. Telkom Akses Jakarta."
- Lestari, Yeni. 2024. "Menilik Fungsi Kerja Sama Kelompok Tani Desa Sriminosari Lampung Timur Berdasarkan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani."
- Lita Arfah*, Marro'aini, Dian Martha Darman. 2013. "Kabupaten Kuantan Singingi." *Analisis Pemasaran Karet Sistem Lelang Di Kecamatan Gunung Toar Dan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi* 13(April):36–43.
- Malian, A. Husni, And Aman Djauhari. 2016. "Upaya Perbaikan Kualitas Bahan Olah Karet Rakyat." *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 17(2):43. Doi: 10.21082/Fae.V17n2.1999.43-50.
- Nefftalia, Yesika Mei, Hasan Basri Daulay, And Fitri Electrika Dewi Surawan. 2015. "Identifikasi Bokar (Bahan Olah Karet) Rakyat Yang Masuk Ke PTPN VII (Persero) Unit Padang Pelawi Kabupaten Seluma." *Jurnal Agroindustri* 5(2):95–108.
- Novirman, Koko. 2021. "Analisa Mutu Bahan Olah Karet (Bokar) Dengan Koagulan Asap Cair Kayu Pelawan (Tristaniopsis Merguensis)." *Jurnal Sains Dasar* 9(2):37–41. Doi: 10.21831/Jsd.V9i2.34398.
- Nursam, Nasrullah. 2017. "Manajemen Kinerja." *Kelola: Journal Of Islamic Education Management* 2(2):167–75. Doi: 10.24256/Kelola.V2i2.438.
- Penyuluhan, Badan, Dan Pengembangan, And Sdm Pertanian. 2012. "Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerja Sama."
- Pusat Penyuluh Pertanian. 2012. "Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi."
- Rahim, Abd., And Diah R. D. Hastuti. 2005. *Sistem Manajemem Agribisnis*.
- Rahma Wilda Kusuma Dewi, Hendro Prasetyo, Alia Fibriningtyas. 2023. "Peran Penyuluh Terhadap Peningkatan Kelas Kemampuan Kelompok Tani (Kasus Di Desa Branggahan, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri)." 7:493–504.

- Ramadani Andelia, Siti, Mirza Antoni, And Dessy Adriani. 2022. *Strategi Pengembangan Agribisnis Karet Dalam Prespektif Peranan Kelembagaan Di Indonesia*.
- Riau Dalam Angka, 2024. 2024. *Penjelasan Umum*. Edited By B.-S. R. Province.
- Rizqha Sepriyanti Burano, And Hasbi. 2020. "Aspek–Aspek Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kelompok Tani Di Nagari Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota." *Jurnal Agrilink* 2(1):29–35. Doi: 10.36985/Jak.V2i1.194.
- Rizqy Wardianti, Ria. 2019. "Peran Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan)." 129.
- Robby, Delsy Vanye. 2008. "Analisis Tingkat Kepentingan Dan Kinerja Atribut Penyelenggaraan Pendidikan Serta Kepuasan Pelanggan Di Perguruan Tinggi Supra." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* 8:207–26.
- Rosnita. 2018. "Motivasi Dan Kinerja Penyuluh Terhadap Petani Karet Di Kabupaten Kampar." *Jurnal Ilmiah Pertanian* 12(2):47–54.
- Rumagit, Jimmy, Jean Fanny Junita Timban, And Charles Reijnaldo Ngangi. 2019. "Peranan Modal Sosial Pada Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan." *Agri-Sosioekonomi* 15(3):453. Doi: 10.35791/Agrsosek.15.3.2019.26116.
- Salim, Muhammad, Ulyasniaty, And Rayuddin. 2022. "Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Penyusunan Program Penyuluhan Pada Usahatani Tomat." *Jurnal Agrisurya* 1(1):24–34.
- Satriani, Ratna, Rifda Naufalin, Akhmad Rizqul Karim, Eni Hari Widowati, Alfina Handayani, And Rifki Andi Novia. 2023. "Tingkat Kepuasan Petani Pada Kinerja Kelembagaan Agribisnis Kedelai Di Jawa Tengah." *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 28(4):572–80. Doi: 10.18343/Jipi.28.4.572.
- Sejati, Wahyuning K., And Herman Supriadi. 2013. "Berbasis Komoditas Perkebunan." *Penguatan Kelembagaan Pertanian Di Pedesaan* 307–18.
- Selviana, Selviana, Burhanuddin Burhanuddin, And Samsir Rahim. 2024. "Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Kabupaten Jeneponto." *KIMAP: Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik* 5(2):296–311.
- Sihotang, Rio Jantinus, Apendi Arsyad, And Siti Masithoh. 2019. "Analisis Kinerja Gapoktan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Anggota Dan Karyawan." *Jurnal Agribisains* 5(1):13–28. Doi: 10.30997/Jagi.V5i1.2167.

- Sitorus, Rostiar. 2024. "Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pendampingan Petani Milenial The Role Of Agricultural Extension Agents In Advising Millennial Farmers." 20(01):84–95.
- Sriati, Rismarini, And Yunita. 2022. "Kinerja Gabungan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Banyuasin III , Kabupaten Banyuasin , Provinsi Sumatra Selatan The Performance Of Combinated Farmer Groups In Increasing The Income Of Rubber Farmers In Banyuasin III D." *Jurnal Penyuluhan* 18(01):1–11.
- Sulaksana, Jaka, Dinar Dinar, And Ega Syaiful Hidayat. 2020. "Analisis Tingkat Kepuasan Anggota Terhadap Pelayanan Kelompok Tani." *Paradigma Agribisnis* 2(2):54. Doi: 10.33603/Jpa.V2i2.3159.
- Sumaryanto, Yudi Rustandi. 2017. *Buku Ajar Penumbuhan Dan Pengembangan Kelembagaan Petani*.
- Syamsul Adiaksa, Muh. Ilham, And Hasniah. 2023. "Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produktivitas Petani Padi Di Desa Tembe Kecamatan Rarowatu Utara." *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi* 8(2):317–28. Doi: 10.36709/Jopspe.V8i2.136.
- Syarifa, Lina Fatayati, Dwi Shinta Agustina, And Cicilia Nancy. 2013. "Evaluasi Pengolahan Dan Mutu Bahan Olah Karet Rakyat (Bokar) Di Tingkat Petani Karet Di Sumatera Selatan." *Jurnal Penelitian Karet* 31(2):139. Doi: 10.22302/Jpk.V31i2.141.
- Wahyuda, T. 2019. "Peranan Kelembagaan Penunjang Agribisnis Karet Rakyat Di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi." (1):1–105.
- Wulandari, Maria Winanda, And Hendrik Johannes Nadapdap. 2020. "The Effect Of Partnership On The Socio-Economic Conditions Of Farmers And Partner Institutions (A Case In The Aspakusa Makmur Association)." *Jurnal Ilmiah Agribisnis* (2527-273X).
- Wulanjari, Munir Eti, And Cahyani Setiani. 2016. "Strategi Pemberdayaan Petani Dalam Berusaha Tani." *Jurnal Pengkajian Teknologi Pertanian* 1(10):41–51.
- Zullaikha, Nabila. 2024. "Analysis Of Rubber Marketing Strategies Through Auction Systems To Increase Rubber Farmers ' Income In Lalang Sembawa Village Sembawa District Banyuasin Regency Program Studi Agribisnis."